BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sarana peningkatan dalam pengetahuan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa.

Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, merupakan kurikulum berbasis teks. Artinya, melalui teks diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik dalam menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks berita. Peserta didik dituntut harus mampu memahami serta memproduksi sebuah teks yang dipelajari saat pembelajaran. Hal ini tertera pada kompetensi dasar 3.1, yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar 4.1, yaitu

Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Artinya, kompetensi dasar tersebut harus dikuasai oleh peserta didik.

Meskipun teks berita yang dimuat dalam KD 3.1 dan 4.1 sudah diajarkan. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur yang belum memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi dari teks berita yang didengar dan dibaca.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur yaitu Ibu Widya Tiara Pangestika S.Pd. diperoleh informasi bahwa beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi dari teks berita yang didengar dan dibaca, yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik pada proses pembelajaran, peserta didik tidak aktif saat proses pembelajaran yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

Berikut ini adalah data awal nilai peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan
Menyimpulkan Isi Teks Berita yang Didengar dan Dibaca
Peserta Didik Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Keterangan
1	Ahmad Ariza Alfiansyah	L	72	60	60	Belum Tuntas
2	Ahmad Junaedi Rahmawan	L	72	74	70	Tuntas
3	Ainundiza Hajriyani Rahmi	P	72	78	70	Tuntas
4	Anugrah Ramdhani	L	72	52	59	Belum Tuntas
5	Euis Suci Yulianthi	P	72	40	52	Belum Tuntas
6	Fahri Andriansyah	L	72	78	66	Tuntas
7	Faisal Abdilah	L	72	54	60	Belum Tuntas
8	Indra Maulana Nur Fajrin	L	72	71	78	Tuntas
9	Kartika Fourtina Riadi	P	72	66	73	Belum Tuntas
10	Leni Nurhasanah	P	72	54	55	Belum Tuntas
11	Mansyur Abdilah	L	72	66	74	Belum Tuntas
12	Muhamad Rizqi Aditiya Ramdani	L	72	50	55	Belum Tuntas
13	Muhamad Fadilah	L	72	54	62	Belum Tuntas
14	Nur Rahma Septiani	P	72	55	50	Belum Tuntas
15	Reichi Adhitiyana Nugroho	L	72	50	66	Belum Tuntas
16	Riko Alpiana Andreas	L	72	52	56	Belum Tuntas
17	Riska Risnawati	P	72	79	70	Tuntas
18	Rival Ahmad	L	72	58	65	Belum Tuntas
19	Seli Yulita	P	72	69	75	Tuntas
20	Sifa Dwi Febrianti	P	72	54	60	Belum Tuntas
21	Syifa Nanda Dzakira	P	72	69	75	Tuntas
22	Tiara Agustin	P	72	70	74	Tuntas
23	Tuti Wulan Sari	P	72	50	62	Belum Tuntas
24	Yulia Ningsih	P	72	55	67	Belum Tuntas

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita terdapat 4 peserta didik (17%) yang sudah memenuhi KKM dan 20 peserta didik (83 %) juga yang belum memenuhi KKM sedangkan dalam menyimpulkan isi teks berita terdapat 5 peserta didik (21 %) yang sudah memenuhi KKM dan 19 peserta didik (79 %) yang belum memenuhi KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis melaksanakan penelitian berupa pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita, dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif (kerja sama) yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena mereka harus berpikir, berbicara, dan menuliskan pikirannya. Dalam hubungan ini Huda (2017:218) menjelaskan,

Think Talk Write (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis Bahasa tersebut dengan lancar". Model TTW ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih Bahasa sebelum dituliskan.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud meningkatkan hasil dan proses dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahmud (2008:19) "Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat

reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional”.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur Tahun Ajaran 2021/2022)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita.

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam teks berita yang meliputi *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana).

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita.

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022 dalam menyimpulkan isi teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur teks berita yang telah ditentukan. Meliputi, *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana).

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca pada peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berbicara dan menulis dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Tahapan yang harus dilakukan oleh peserta didik adalah peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 secara heterogen, peserta didik menerima teks berita untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, yaitu unsur 5W+1H, peserta didik membaca teks berita dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*), kemudian peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi catatan dari hasil temuannya (*talk*), peserta didik secara berkelompok menulis hasil diskusi (*write*), setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya, peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam menyimpulkan isi teks berita dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita yang dibaca pada peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berbicara dan menulis dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam proses menyimpulkan isi teks berita, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peserta didik adalah peserta didik membentuk kelompok secara heterogen, peserta didik menerima teks berita peserta didik membaca teks berita, peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks berita,

yaitu unsur 5W+1H berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membahas hasil temuannya (*talk*), secara berkelompok peserta didik menyimpulkan teks berita berdasarkan hasil diskusi (*write*), setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan simpulan teks berita yang telah disusunnya. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian yang penulis laksanakan ini bertujuan:

1. Untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

Manfaat Penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menunjang teori tentang pembelajaran dan model pembelajaran, khususnya model *Think Talk Write* dan teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Peneliti dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

c. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan terhadap kebijakan kurikulum serta pembelajaran pada masa yang akan datang dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi dasar teks berita dengan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.